**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Tipe Penelitian**

Penelitian ini dilakuan dengan menggunakan tipe penelitian kualitatif deskriptif, dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai buku-buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mangandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam.[[1]](#footnote-2)

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitan ini dilaksanakan di Wilayah Hukum Pengadilan Agama Kendari dengan pertimbangan bahwa di tempat itulah penulis dapat memperoleh data dan informasi mengenai masalah perkawinan khususnya peranan suami pada masa iddah.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah semua Hakim, Panitera dan Pengacara di Pengadilan Agama Klas 1 A Kendari yang pernah menyelesaikan sengketa perceraian serta semua pihak yang pernah bersengketa mengenai kasus perceraian.

1. **Sampel**

Penentuan sampel dilakukan dengan cara *Purposif Sampling* (sampel bertujuan) dengan perincian sebagai berikut :

1. 2 orang pihak hakim/panitera/pengacara yang pernah menyelesaikan sengketa perceraian;
2. 2 orang saksi dari penggugat;
3. 2 orang saksi dari tergugat.
4. **Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer (*field research*) adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara di lokasi penelitian. Yaitu data dan informasi tentang perkawinan khususnya tentang masa iddah dalam suatu perkawinan di Pengadilan Agama Kendari.
2. Data Sekunder (*library research*) adalah data yang diperoleh dengan kajian kepustakaan, bahan-bahan tertulis berupa buku-buku, dokumen, Al-Qur’an, Hadits, laporan penelitian serta beberapa aturan hukum yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.
3. **Teknik Pengumpulan Data**
4. **Dokumentasi**

Yaitu pengumpulan data dengan melalui bahan-bahan hukum tertulis, Al- Qur’an, Hadits, laporan-laporan dan dokumen resmi lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

1. **Observasi**

Yaitu penelitian yang menggunakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu kondisi dan berbagai kasus di Pengadilan Agama Klas 1 A Kendari yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. **Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab sepihak secara sistematis, berdasarkan tujuan, wawancara ini dilakukan dengan hakim pengadilan Agama yang berwenang.

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, maka data tersebut akan dianalisis dengan teknik analisis sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan kesesuain dengan penelitian, dicari temanya dan membuang yang tidak perlu.
2. display data, yaitu kelanjutan proses setelah mereduksi data atau penyajian data, hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan penelitian yang selanjutnya.
3. Verifikasi data, yaitu mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan, persamaan, perbedaan dan sistemnya.[[2]](#footnote-3)
1. Soejono Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya* (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), h. 14 [↑](#footnote-ref-2)
2. Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), h. 87 [↑](#footnote-ref-3)